

Analisis Penggunaan *M-Attendance Student* dengan Pendekatan TAM dan UTAUT

Analysis of the Use of *M-Attendance Student* with the TAM and UTAUT Approach

Bayu Nugraha^{1*}
Nurhaeni²
M. Rizki Ikhsan³

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Sari Mulia, Indonesia

³Teknik Industri, Universitas Sari Mulia, Indonesia

¹naigaxeon@gmail.com, ²nurhaeni030@gmail.com, ³muhammadrizkiikhsan@gmail.com

*Penulis Korespondensi:

Bayu Nugraha
naigaxeon@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima : 25 Maret 2022
Direview : 4 April 2022
Disetujui : 23 Mei 2022
Terbit : 13 Juni 2022

Abstrak

M-Attendance merupakan sistem absensi online yang dapat menyederhanakan metode pencatatan kehadiran mahasiswa sehingga dapat mengurangi kesalahan serta mempercepat verifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesuksesan penerapan sistem *M-Attendance Student* sebagai absensi mahasiswa/i di Universitas Sari Mulia (UNISM) dengan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Metode TAM dapat digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor dari perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi perilaku penerimaan pengguna terhadap teknologi, sedangkan melalui UTAUT dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi. Penelitian ini menggunakan semua variabel dari kedua metode tersebut. Pengukuran data yang dianalisis pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada 100 responden yaitu mahasiswa/i di Universitas Sari Mulia. Berdasarkan hasil analisis metode TAM diperoleh bahwa niat penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem dengan sesungguhnya sebesar 77%, niat penggunaan dipengaruhi oleh sikap terhadap penggunaan sebesar 41,7% dan persepsi terhadap kebermanfaatan sebesar 43%, sikap terhadap penggunaan dipengaruhi oleh persepsi terhadap kebermanfaatan sebesar 41,5% dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan sebesar 49,7%, persepsi terhadap kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi terhadap kebermanfaatan sebesar 87,9%. Sedangkan berdasarkan hasil analisis metode UTAUT diperoleh bahwa niat penggunaan dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku pengguna sebesar 68% dan 31%, perilaku penggunaan hanya dipengaruhi oleh ekspektasi usaha sebesar 56% dan pengaruh sosial sebesar 44,6%. Ekspektasi terhadap kinerja tidak berpengaruh karena hanya mendapat nilai sebesar 0,13%.

Kata Kunci: TAM, UTAUT, *M-Attendance*

Abstract

M-Attendance is an online attendance system that can simplify the method of recording student attendance so as to reduce errors and speed up verification. This study aims to determine the success rate of implementing the *M-Attendance Student* system as student attendance at Sari Mulia University (UNISM) using the TAM (*Technology Acceptance Model*) and UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) methods. The TAM method can be used to explain the factors of user behavior towards technology acceptance, user acceptance behavior towards technology, while through UTAUT it can be understood that the user's reaction and perception of technology can affect his attitude in accepting technology use. This study uses all the variables of the two methods. Measurement of the data analyzed in this study using a questionnaire distributed to 100 respondents, namely students at Sari Mulia University. Based on the results of the analysis of the TAM method, it was found that the intention to use the actual effect on the use of the system was 77%, the

intention to use was influenced by the attitude towards the use of 41.7% and the perception of the usefulness of 43%, the attitude towards the use was influenced by the perception of the usefulness of 41.5% and the perception of the ease of use of 49.7%, the perception of the ease of use affects the perception of the usefulness of 87.9%. Meanwhile, based on the results of the analysis of the UTAUT method, it was found that the intention to use and the facilitating conditions affected user behavior by 68% and 31%, usage behavior was only influenced by business expectations by 56% and social influence by 44.6%. Expectations on performance have no effect because they only get a score of 0.13%.

Keywords: TAM, UTAUT, M-Attendance

1. Pendahuluan

Kehadiran mahasiswa menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan belajar dan mengajar di Perguruan Tinggi. Mengelola kehadiran menjadi catatan penting di perguruan tinggi melalui berbagai metode manual dimana kehadiran ditandai dalam lembaran kertas hingga metode otomatis menggunakan sistem informasi absensi *online M-Attendance*. Sistem dibuat sederhana agar meningkatkan produktivitas perguruan tinggi dari segi tenaga maupun waktu. *M-attendance* menyederhanakan metode pengambilan kehadiran hingga mengurangi kesalahan serta mempercepat verifikasi. Aplikasi absensi *online* dapat mengurangi kehilangan, kesalahan dan kecurangan mahasiswa ketika melakukan titip absen baik pada saat absensi maupun pembuatan laporan [1].

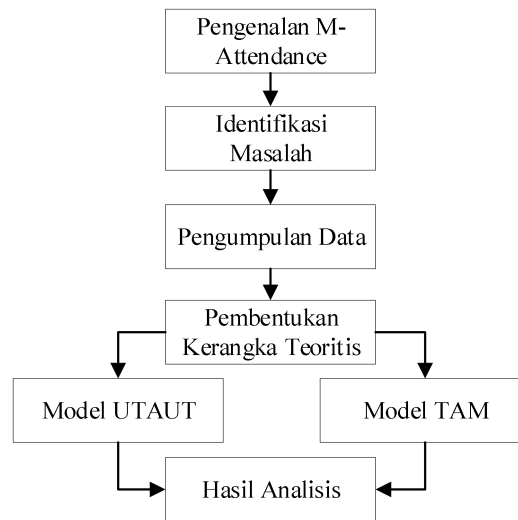
Absensi *online* telah diterapkan untuk menunjang proses belajar mengajar di Universitas Sari Mulia (UNISM), maka perlu diadakan penelitian untuk mengukur penerimaan mahasiswa terhadap sistem informasi tersebut. Kesuksesan penerapan sistem informasi dapat dilihat dari tingkat penerimaan pengguna dan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Salah satu model yang dapat menjelaskan tentang pendekatan penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Model TAM telah banyak digunakan untuk membantu memahami dan menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem informasi [2]. Model TAM secara umum dapat dijadikan sebagai model penerimaan teknologi informasi oleh mahasiswa dengan fasilitas dan kondisi yang memenuhi. Model TAM memberikan gambaran pada aspek manfaat dan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi beserta pengaruhnya [3]. Adapun kelebihan TAM terletak pada penggunaannya yaitu tidak hanya sekedar mengetahui keterkaitan perilaku namun juga kemudahan akibat penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi [4].

Model lain yang juga dapat digunakan untuk menganalisis tingkat penerimaan dan penggunaan sistem informasi adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model UTAUT menggabungkan fitur-fitur dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka yang telah berhasil untuk menjadi satu teori. Dari penggabungan tersebut, model UTAUT terbukti lebih berhasil dalam menjelaskan hingga 70% varian pengguna dibandingkan kedelapan teori yang lain [5]. UTAUT menjadi model yang paling baik digunakan dalam studi kasus sistem informasi akademik karena mampu mengukur sebanyak 70,7% dari aspek-aspek yang dapat digunakan untuk menilai kesuksesan penerapan sebuah sistem [6].

Pada penelitian ini digunakan model TAM dan UTAUT sebagai landasan teori yang saling berkaitan untuk mengevaluasi penggunaan *M-Attendance* sebagai absensi *online* di UNISM. Model TAM dapat menjelaskan faktor-faktor dari perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi, sedangkan melalui model UTAUT dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi. Penelitian ini menggunakan semua variabel yang ada pada kedua model tersebut.

2. Metode Penelitian



Gambar 1. Metode penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner *online* berbasis *google form* yang akan diisi oleh mahasiswa. Responden yang menjadi objek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang mahasiswa yang pernah atau masih aktif menggunakan *M-attendance Student* dengan rentang usia kurang dari 25 tahun.

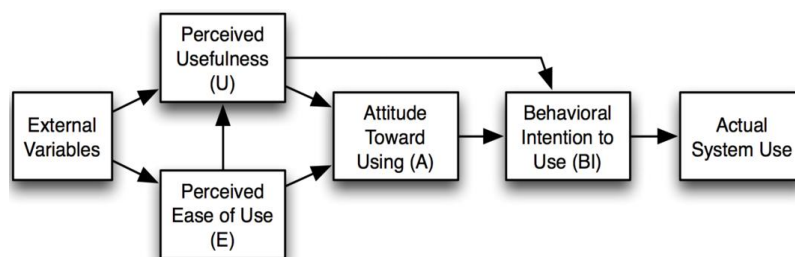
Skala pengukuran setiap alternatif jawaban pada kuesioner yang disebarakan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu [7]. Skala *likert* yang digunakan adalah 5 (lima) skala dengan skor seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala likert

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Metode TAM

TAM ditentukan oleh 6 (enam) variabel, yaitu variabel dari luar (*external variable*), persepsi terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi terhadap kebermanfaatan (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), dan pemakaian nyata (*actual usage*) [8]. Model TAM [2] dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka konsep model TAM

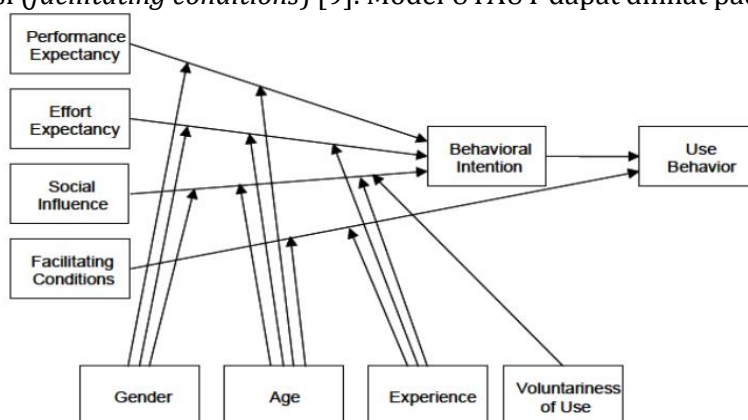
Variabel dan item pernyataan di dalam kuesioner yang disebar pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Variabel dan item kuesioner TAM

Variabel	Item pernyataan
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEU)	PEU1 Menurut saya penggunaan aplikasi mudah dipelajari
	PEU2 Menurut saya mendapatkan informasi yang saya butuhkan
	PEU3 Menu pada aplikasi tersusun dengan baik dan fitur fiturnya tersedia dan mudah digunakan
	PEU4 Menurut saya aplikasi ini sangat fleksible dalam berinteraksi
	PEU5 Menurut saya langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi mudah diingat
<i>Perceive Usefulness</i> (PU)	PU1 Menggunakan aplikasi ini membantu saya menjadi lebih cepat dalam mencatat kehadiran
	PU2 Menggunakan aplikasi ini membantu saya dalam proses perkuliahan
	PU3 Menggunakan aplikasi ini meningkatkan produktivitas dalam perkuliahan
	PU4 Menggunakan aplikasi ini meningkatkan efisiensi waktu dalam belajar di kelas
	PU5 Secara keseluruhan aplikasi ini bermanfaat bagi saya
<i>Attitude Toward Using</i> (ATU)	ATU1 Saya senang menggunakan aplikasi ini
	ATU2 Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi ini
	ATU3 Saya tidak suka menggunakan aplikasi ini
	ATU4 Saya merasa bosan menggunakan aplikasi ini
<i>Behavioral Intention of Use</i> (BIU)	BIU1 Saya ingin menggunakan aplikasi ini pada awal memasuki perkuliahan
	BIU2 Saya berniat ingin terus menggunakan aplikasi absensi untuk membuat rekap hasil absensi
	BIU3 Saya ingin pengolahan data absensi lebih cepat
<i>Actual Usage</i> (AU)	AU1 Saya menggunakan aplikasi ini selama ada jadwal perkuliahan
	AU2 Saya mengakses aplikasi ini rata-rata minimal selama 2-3 menit

Metode UTAUT

Terdapat 4 (empat) variabel utama yang mempengaruhi niat perilaku (*behavioral intention*) dan perilaku penggunaan (*use behavior*) teknologi informasi, yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) [9]. Model UTAUT dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kerangka konsep model UTAUT

Tabel 3. Variabel dan item kuesioner UTAUT

Variabel	Item Pernyataan
<i>Performance Expectancy</i> (PE)	PE1 Sistem absensi ini dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar
	PE2 Sistem absensi meningkatkan efeksifitas dalam kegiatan belajar mengajar
	PE3 Sistem ini membuat lebih mudah dalam kegiatan belajar mengajar
<i>Effort Expectancy</i> (EE)	EE1 Sistem absensi ini dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar
	EE2 Sistem absensi meningkatkan efeksifitas dalam kegiatan belajar mengajar
	EE3 Sistem ini membuat lebih mudah dalam kegiatan belajar mengajar
<i>Social Influence</i> (SI)	SI1 Pihak kampus mempengaruhi saya dalam menggunakan Aplikasi Absensi
	SI2 Dosen mengharuskan menggunakan aplikasi absensi
	SI3 Dengan adanya system aplikasi Absensi membuat saya percaya diri dalam proses kegiatan belajar mengajar
<i>Facilitating Conditions</i> (FC)	FC1 Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan Aplikasi Absensi
	FC2 Saya bisa meminta bantuan orang lain ketika saya mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi absensi
	FC3 Aplikasi absensi kompatible dengan teknologi yang saya gunakan
<i>Behavioral Intention</i> (BI)	BI1 Saya berniat untuk menggunakan sistem aplikasi absensi
	BI2 Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan aplikasi absensi dalam kegiatan belajar mengajar
	BI3 Saya harus menggunakan aplikasi absensi di saat belajar mengajar
<i>Use Behavior</i> (UB)	UB1 Saya senang menggunakan aplikasi absensi dalam kegiatan belajar mengajar
	UB2 Setiap kegiatan belajar mengajar saya selalu menggunakan aplikasi absensi
	UB3 Saya selalu menggunakan aplikasi absensi dalam kegiatan belajar mengajar

Pengujian Model

Pengujian *outer model* didasarkan pada pengukuran 2 (dua) kriteria yaitu *convergent validity*, *construct reliability and validity*. *Convergent validity* dapat dilihat dari nilai *outer loading* > 0,7. *Construct reliability and validity* dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* > 0,7 dan nilai *AVE* > 0,5. [10]

Dengan melakukan uji Cronbach’s alpha maka akan diketahui indikator-indikator yang tidak konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach’s Alpha* > 0,60 [11]. Skala dari *Cronbach’s Alpha* seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Skala cronbach’s alpha

Skala	Keterangan
0.81 – 1.00	Sangat Reliabel
0.61 – 0.80	Reliabel
0.42 – 0.60	Cukup Reliabel
0.21 – 0.41	Tidak Reliabel
0.00 – 0.20	Sangat Tidak Reliabel

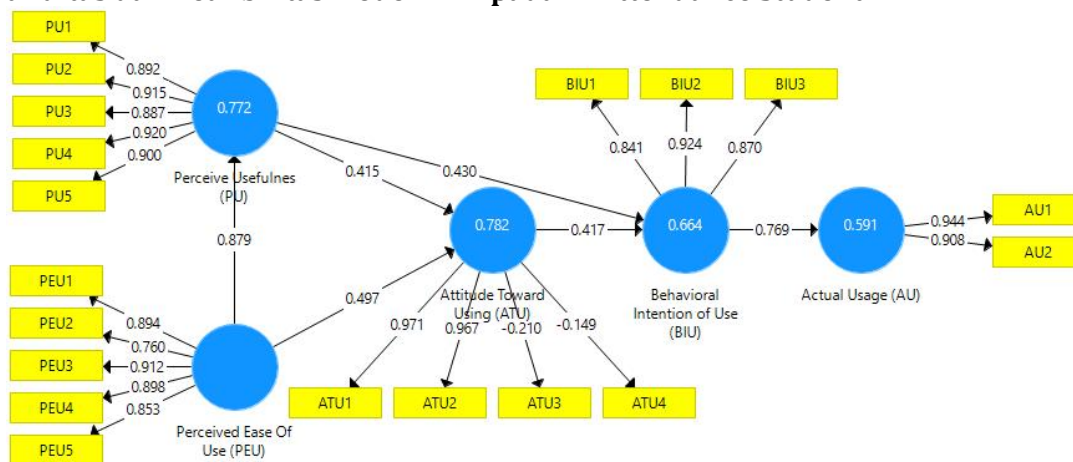
Selain pengujian *outer model*, juga dilakukan pengujian *inner model* (pengujian terhadap model struktural) yang dilakukan dengan melihat nilai *R-square* (R2). Model struktural yang memiliki hasil *R-square* (R2) sebesar 0.67 mengindikasikan bahwa model “baik”, *R-square* (R2) sebesar 0.33 mengindikasikan bahwa model “moderat”, dan *R-square* (R2) sebesar 0.19 mengindikasikan bahwa model “lemah”. [11]

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat *output path coefficient* dari hasil *resampling bootstrap*. Pengujian ini dilakukan untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel. Jika hasil *P value* (nilai probabilitas) lebih kecil dari 0.050 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila hasil *P value* lebih dari 0.050 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. [11]

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Realibilitas Model TAM pada *M-Attendance Student*



Gambar 4. Hasil *convergent validity* model TAM

Hasil *convergent validity* model TAM disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. *Convergen validity* model TAM pada sistem *M-Attendance Student*

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Perceived Ease of Use (PEU)	PEU1	0.894	Valid
	PEU2	0.760	Valid
	PEU3	0.912	Valid
	PEU4	0.898	Valid
	PEU5	0.853	Valid
Perceive Usefulness (PU)	PU1	0.892	Valid
	PU2	0.915	Valid
	PU3	0.887	Valid
	PU4	0.920	Valid
	PU5	0.900	Valid
Attitude Toward Using (ATU)	ATU1	0.971	Valid
	ATU2	0.967	Valid
	ATU3	-0.210	Tidak Valid
	ATU4	-0.149	Tidak Valid
Behavioral Intention of Use (BIU)	BIU1	0.841	Valid
	BIU2	0.924	Valid
	BIU3	0.870	Valid
Actual Usage (AU)	AU1	0.944	Valid
	AU2	0.908	Valid

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa terdapat 2 (dua) indikator yang hasil *outer loading*-nya kurang dari 0,7 yaitu pada indikator ATU3 dan ATU4 sehingga dinyatakan tidak valid. Pernyataan pada item ATU3 (Saya tidak suka menggunakan aplikasi ini) dan ATU4 (Saya merasa

bosan menggunakan aplikasi ini) dapat dikeluarkan dari kuesioner. *Construct reliability and validity* model TAM ditunjukkan dalam Tabel 6.

Tabel 6. *Construct reliability dan validity model TAM pada sistem M-Attendance Student*

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan	Composite Reliability	AVE
Actual Usage (AU)	0.837	Sangat Reliabel	0.924	0.858
Attitude Toward Using (ATU)	0.533	Cukup Reliabel	0.548	0.486
Behavioral Intention of Use (BIU)	0.852	Sangat Reliabel	0.911	0.773
Perceive Usefulness (PU)	0.943	Sangat Reliabel	0.957	0.815
Perceived Ease of Use (PEU)	0.915	Sangat Reliabel	0.937	0.749

Berdasarkan pada Tabel 6, nilai *construct reliability* variabel AU, BIU, PU, dan PEU lebih besar dari 0.7 dan nilai AVE lebih besar dari 0.5 sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut memiliki reliabilitas yang baik. Sedangkan variabel ATU mendapatkan nilai *construct reliability* kurang dari 0.7 dan AVE kurang dari 0.5 sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut memiliki reliabilitas yang kurang baik.

Hasil uji *inner model* pada model TAM dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. *Inner model pada model TAM sistem M-Attendance*

Variabel	R square	Keterangan
Actual Usage (AU)	0.591	Baik
Attitude Toward Using (ATU)	0.782	Baik
Behavioral Intention of Use (BIU)	0.664	Baik
Perceive Usefulness (PU)	0.772	Baik

Dilihat dari hasil *output R-square (R2)* pada Tabel 7, mengindikasikan bahwa model struktural pada penelitian ini termasuk kategori "baik".

Hasil uji hipotesis metode TAM ditunjukkan dalam Tabel 8.

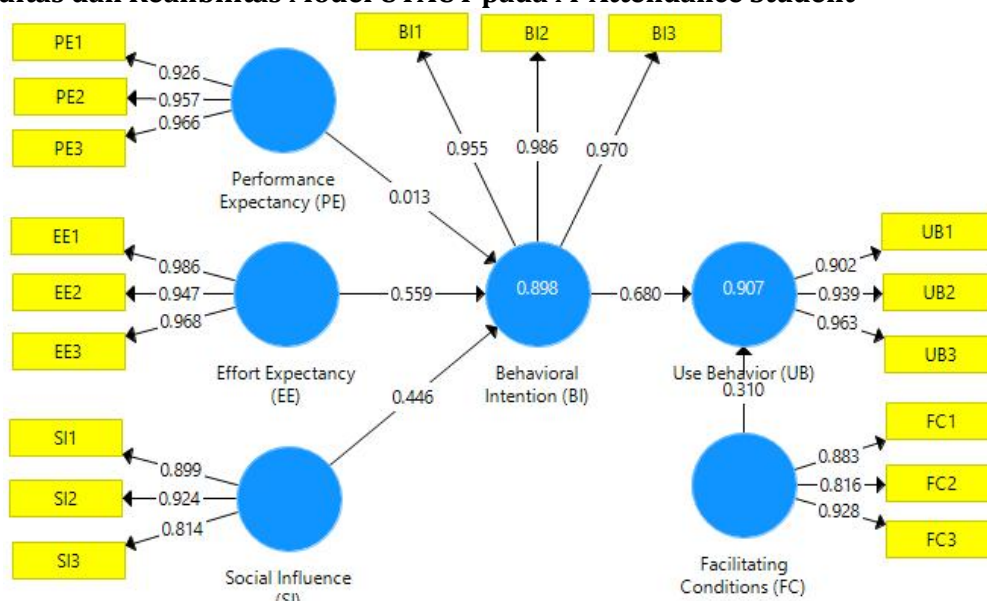
Tabel 8. *Hasil uji hipotesis metode TAM*

Hubungan Variabel	Origin Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
ATU → BIU	0.417	0.412	0.147	2.832	0.005
BIU → AU	0.769	0.767	0.050	15.390	0.000
PU → ATU	0.415	0.405	0.101	4.097	0.000
PU → BIU	0.430	0.433	0.146	2.948	0.003
PEU → ATU	0.497	0.501	0.093	5.335	0.000
PEU → PU	0.879	0.877	0.033	26.839	0.000

Tabel 8 menunjukkan hasil *P value* pada semua hubungan antar variabel adalah kurang dari 0.050, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel [11], sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. *Attitude Toward Using* dan *Perceive Usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention of Use*.
2. *Behavioral Intention of Use* berpengaruh secara signifikan terhadap *Actual Usage*.
3. *Perceive Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh secara signifikan terhadap *Attitude Toward Using*.
4. *Perceive Usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention of Use*.
5. *Perceived Ease of Use* berpengaruh secara signifikan terhadap *Perceive Usefulness*.

Uji Validitas dan Realibilitas Model UTAUT pada M-Attendance Student



Gambar 5. Hasil uji convergen validity model UTAUT

Hasil pengukuran *convergen validity* disajikan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Convergen validity model UTAUT pada sistem *M-Attendance Student*

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Behavioral Intention (BI)	BI1	0.955	Valid
	BI2	0.986	Valid
	BI3	0.970	Valid
Effort Expectancy (EE)	EE1	0.986	Valid
	EE2	0.947	Valid
	EE3	0.968	Valid
Facilitating Conditions (FC)	FC1	0.883	Valid
	FC2	0.816	Valid
	FC3	0.928	Valid
Performance Expectancy (PE)	PE1	0.926	Valid
	PE2	0.957	Valid
	PE3	0.966	Valid
Social Influence (SI)	SI1	0.899	Valid
	SI2	0.924	Valid
	SI3	0.814	Valid
Use Behavior (UB)	UB1	0.902	Valid
	UB2	0.939	Valid
	UB3	0.963	Valid

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa semua indikator pada semua variabel memiliki nilai *outer loading* lebih besar dari 0.7 sehingga dinyatakan valid. *Construct reliability and validity* model UTAUT ditunjukkan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Construct reliability dan validity model UTAUT pada sistem *M-Attendance Student*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE	Keterangan
Behavioral Intention (BI)	0.969	0.980	0.942	Sangat Reliabel
Effort Expectancy (EE)	0.965	0.977	0.935	Sangat Reliabel
Facilitating Conditions (FC)	0.848	0.908	0.768	Sangat Reliabel
Performance Expectancy (PE)	0.946	0.965	0.902	Sangat Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE	Keterangan
Social Influence (SI)	0.854	0.911	0.775	Sangat Reliabel
Use Behavior (UB)	0.927	0.954	0.874	Sangat Reliabel

Berdasarkan pada Tabel 10, nilai *construct reliability* semua variabel lebih besar dari 0.7 dan nilai AVE lebih besar dari 0.5 sehingga dapat disimpulkan semua variabel tersebut memiliki reliabilitas yang baik. Hasil uji *inner model* pada model UTAUT dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Inner model pada model UTAUT sistem *M-Attendance*

Variabel	R Square	Keterangan
Behavioral Intention (BI)	0.898	Baik
Use Behavior (UB)	0.907	Baik

Dilihat dari hasil *output R-square* (R²) pada Tabel 11, mengindikasikan bahwa model struktural UTAUT pada penelitian ini termasuk kategori “baik”. Hasil uji hipotesis metode UTAUT ditunjukkan dalam Tabel 11.

Tabel 12. Hasil uji hipotesis metode UTAUT

Hubungan Variabel	Origin Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
BI → UB	0.680	0.689	0.068	9.938	0.000
EE → BI	0.559	0.558	0.098	5.708	0.000
FC → UB	0.310	0.302	0.080	3.854	0.000
PE → BI	0.013	0.004	0.094	0.141	0.888
SI → BI	0.446	0.456	0.054	8.267	0.000

Berdasarkan hasil P Value pada Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa:

1. *Behavioral Intention* dan *Facilitating Conditions* berpengaruh secara signifikan terhadap *Use Behavior*.
2. *Effort Expectancy* dan *Social Influence* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention*.
3. *Performance Expectancy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention*.

4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis terhadap penggunaan *M-Attendance Student* dengan pendekatan model TAM dapat disimpulkan bahwa niat penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem dengan sesungguhnya sebesar 77%. Niat penggunaan aplikasi absensi dipengaruhi secara signifikan oleh sikap terhadap penggunaan sebesar 41,7% dan persepsi terhadap kebermanfaatan sebesar 43%. Sikap terhadap penggunaan dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi terhadap kebermanfaatan sebesar 41,5% dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan sebesar 49,7%. Persepsi terhadap kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi terhadap kebermanfaatan sebesar 87,9%. Indikator ATU3 dan ATU4 mendapatkan hasil *outer loading* < 0,7 sehingga pernyataan ATU3 (Saya tidak suka menggunakan aplikasi ini) dan ATU2 (Saya merasa bosan menggunakan aplikasi ini) dapat dikeluarkan dari item variabel *Attitude Toward Using*.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis dengan pendekatan model UTAUT dapat disimpulkan bahwa niat penggunaan dan kondisi yang memfasilitasi aplikasi absensi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengguna sebesar 68% dan 31%. Perilaku penggunaan hanya dipengaruhi secara signifikan oleh ekspektasi usaha sebesar 56% dan pengaruh sosial sebesar 44,6%. Ekspektasi terhadap kinerja aplikasi tidak berpengaruh secara signifikan karena hanya mendapat nilai sebesar 0,13%.

5. Referensi

- [1] A. Alviansyah and A. B. Kaswar, "Smart Presensi Mahasiswa," *J. Media Elektr.*, vol. 17, no. 3, pp. 8–12, 2020.
- [2] P. Surendran, "Technology Acceptance Model: A Survey of Literature," *Int. J. Bus. Soc. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 175–178, 2012.
- [3] E. S. A. D. F. Muntianah, Tutik S. Astuti, "Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," *Profit Univ. Brawijaya Malang*, vol. 6, no. 1, pp. 88–113, 2012.
- [4] K. R. Siregar, "Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *Rekayasa*, vol. 4, no. 1, pp. 27–32, 2011.
- [5] M. Nasir, "Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–2013, 2013.
- [6] H. Hamrul, B. Soedijono, and A. Amborowati, "Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi STMIK Diponegoro Makassar)," *Semin. Nas. Inform. 2013*, vol. 2013, no. semnasIF, pp. 140–146, 2013.
- [7] S. Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- [8] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 13, no. 3, pp. 319–339, 1989.
- [9] V. Venkatesh, M. G. Morris, G. B. Davis, and F. D. Davis, "User acceptance of information technology: Toward a unified view," *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 27, no. 3, pp. 425–478, 2003.
- [10] I. Ghozali, *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- [11] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.